

BAB III

METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, fokus penelitian, deskripsi fokus, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan pengolahan data, dan uji keabsahan data.¹

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial terjewantah dalam suatu tulisan yang naratif. Artinya, data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka-angka. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa, dan bagaimana.² fenomenanya anak remaja di Desa Batulappa Kabupaten Pinrang kurang memahami tujuan hidupnya sehingga dalam pelaksanaan sholat lima waktu sebagai bekal diakhirat kelak terabaikan oleh mereka serta mengetahui bagaimana perang orang tua dalam memberi teladan terhadap anak remajanya dengan baik sebagai gambaran betapa pentingnya manusia melakukan aktifitas shalat lima waktu sebagai bekal di hari kemudian.

Pada penelitian kualitatif data yang dikumpulkan umumnya berupa kata-kata, gambar-gambar, dan kebanyakan bukan angka-angka. Angka-angka ini sifatnya hanya sebagai penunjang. Penelitian kualitatif yang menghasilkan deskriptif ini sangat relevan digunakan dengan objek yang akan di teliti karena bertujuan untuk

¹ Muhammad Kamal Zubair, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020).

² Djama'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. VII, Bandung: Alfabeta, 2017).

mengetahui Peran Keteladanan Orang Tua dalam Pembinaan Shalat bagi Remaja Beribadah di Desa Batulappa Kabupaten Pinrang.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini berfokus pada pembahasan peran keteladanan orang tua dalam pembinaan shalat bagi remaja di Desa Batulappa Kabupaten Pinrang. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana peran keteladanan orang tua dalam pembinaan remaja serta apakah dengan keteladanan orang tua mampu membina remaja dalam melaksanakan shalat.

C. Deskripsi Fokus

Deskripsi merupakan sesuatu yang dapat mengolah data yang dapat diutarakan secara jelas agar yang membaca proposal penulis mudah memahami yang di bahas, maka penulis fokus pada judul yaitu Peran Keteladanan Orang Tua dalam Pembinaan Shalat bagi Remaja di Desa Batulappa Kabupaten Pinrang, dimana pada judul tersebut orang tua kurang dalam membina anak remajanya bahkan kurang memperhatikan mengenai ibadah shalatnya karena merasa tunggu dari kesadaran masing-masing tapi ada sebagian orang tua memaksa anaknya melakukan ibadah shalat meski masih kanak-kanak dan shalat di masjid agar sebagai pembiasaan.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Batulappa Kabupaten Pinrang. Memilih tempat lokasi yaitu desa Batulappa karena ingin melihat bagaimana orang tua memberikan teladan terhadap remajanya yang bisa di katakan susah diatur atau anak milenial karena anak remaja sekarang tidak ingin di beri pendapat atau saran

apalagi di ajarkan tentang agama bahkan anak zaman sekarang tidak lagi ingin diajar karena semakin canggihnya alat elektronik anak dapat belajar apapun.

2. Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini, untuk mendapatkan data yang akurat serta jelas, maka dilakukan penelitian selama kurang lebih 2 bulan lamanya.

E. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah terdapat pada observasi, wawancara serta dokumen-dokumen yang di perlukan. Selain itu, pada penelitian ini berasal pada informan dan lebih jelasnya terdapat pada fokus penelitian.

1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.³ Pada data ini dapat diperoleh atau pengumpulan data dari sumber primer tanpa ada perantara dan diperoleh langsung pada orang tua dan anak remaja di desa Batulappa kabupaten Pinrang.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.⁴ Data sekunder dengan data primer adalah pelengkap, pada data ini diperoleh data yang tersedia dengan masalah-masalah yang akan diteliti. Yang termasuk partisipasi pada data sekunder yakni tempat pengambilan data di kantor Batulappa dengan berkomunikasi dengan staf-staf dan kepala desa mengenai apa yang akan peneliti teliti. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang tersusun dalam arsip (data dokumenter).

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2018).

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis atas peristiwa-peristiwa yang akan diteliti.⁵ Sebagaimana yang dikemukakan oleh John W Creswel dalam Haris Herdiansyah yang mengatakan bahwa “*Observation as a form of data collection is the process of gathering open ended, firsthand information by observing people and place at a research site*”.⁶

Terdapat definisi oleh Jhon W Creswel bahwa observasi sebagai sebuah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh penelitian itu sendiri tidak melalui pelantara, cara melakukan pengamatan secara detail terhadap manusia sebagai objek observasi di sekitar lingkungannya. Hal ini Creswel menekankan bahwa dalam observasi tidak dapat dipisahkan antara objek manusia dengan lingkungan karena kedua-duanya memiliki keterkaitan dan pengaruh.

Maka penelitian, turun melakukan observasi dimasyarakat mengenai bagaimana peran keteladanan orang tua dalam pembinaan shalat bagi remaja karena jika diperhatikan pada anak remaja-remaja jaman sekarang jarang memperhatikan shalatnya dan tidak mengetahui jika lalai dalam melaksanakan shalat termasuk dosa besar karena pertama yang dihisab jika kita meninggal adalah shalat, untuk lebih lanjutnya untuk mengetahui bagaimana orang tua memberi teladan terhadap anaknya jika malas melaksanakan perintah Allah SWT. Ingin juga mengetahui apakah orang tua betul-betul mendidik anaknya dengan sebaik mungkin atau menunggu kesadaran anaknya melaksanakan shalat. Untuk itu, melalui kegiatan ini, maka penelitian

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Cet, VI; Bandung: Alfabeta,2015).

⁶ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups sebagai Instrument Penggalian Data Kualitatif*, Eds. I (Cet, I; Jakarta: Rajawali Pers, 2013).

berperan sebagai pengamat untuk mengamati orang tua dalam memberi keteladanan terhadap anaknya yaitu shalat lima waktu. Prosesnya yaitu keteladanan orang tua, kegiatan remaja dan mengumpulkan data-data yang berkaitan.

2. Wawancara

Denzin & Lincoln (1994: 353) mengemukakan sebagai berikut. *The interview is a conversation, the art of asking questions and listening. It is not neutral tool, for the interviewer creates the reality of the interview situation, in this situation answer are given. Thus the interview produces situated understandings grounded in specific interactional episodes. This method is influenced by the personal characteristics of the interviewer, including race, class, ethnicity, and gender.* (wawancara merupakan suatu percakapan, seni tanya jawab dan mendengarkan. Ini bukan merupakan suatu alat yang netral, pewawancara menciptakan situasi tanya jawab yang nyata. Dalam situasi ini jawaban-jawaban diberikan. Wawancara menghasilkan pemahaman yang terbentuk oleh situasi berdasarkan peristiwa-peristiwa interaksional yang khusus. Metode tersebut dipengaruhi oleh karakteristik individu pewawancara, termasuk ras, kelas, kesukuan, dan gender .⁷ Dengan cara ini dapat dilakukan untuk memperoleh data yang relevan sehingga memudahkan untuk mengetahui masalah-masalah yang terjadi di lapangan.

Teknik pengumpulan data melalui tanya jawab dengan informan tentang masalah yang terkait dengan penelitian tersebut. Adapun instrument yang digunakan mengacu pada pedoman wawancara, maka dari itu, penelitian menyiapkan beberapa poin pertanyaan untuk menggali informasi yang dapat menunjang keberhasilan

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktis* (Cet, IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

penelitian ini. Dalam penelitian ini membutuhkan beberapa informan untuk menggali informasi dari orang tua dan anak remaja di Desa Batulappa Kabupaten Pinrang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang dokumen dalam berbentuk tulisan misalkan catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ciritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁸

Dokumen dari desa Batulappa dari masyarakat yang terkait data yang dibutuhkan serta dokumentasi setiap kegiatan yang dilakukan dalam melakukan wawancara dari orang tua dan anak remaja.

G. Teknik Analisis dan Pengelohan Data

Bogdan & Biklen (2007) menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.⁹

Dengan mengumpulkan hasil wawancara maka peneliti merangkum semua apa yang telah ditanyakan kemudian peneliti memperbaiki setiap kosa kata-kata jika kurang dipahami. Lalu, peneliti simpulkan maksud hasil wawancara apa yang telah ditanyakan.

1. Reduksi Data (*data reductions*)

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian kualitatif Teori dan Praktis*.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁰

Peneliti pada tahap ini melakukan proses penyeleksian data yang diperoleh selama penelitian yaitu dengan memilih data-data dari hasil observasi, wawancara, foto, catatan lapangan, dokumen yang erat kaitannya dengan fokus penelitian yaitu mengenai peran keteladanan orang tua dalam pembinaan shalat bagi remaja di Desa Batulappa Kabupaten Pinrang.

2. Penyajian Data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchar* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹¹

Setelah data direduksi (dirangkum) maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018).

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

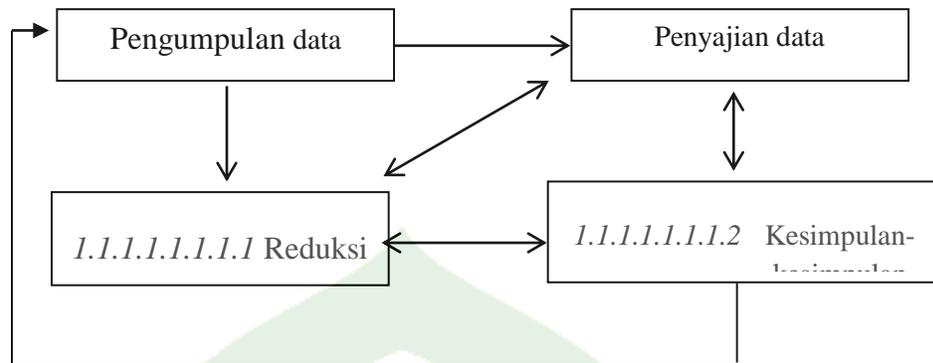
kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data yang disajikan peneliti bermaksud untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang ada di Desa Batulappa Kabupaten Pinrang.

3. *Conclulation Drawing / verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹²

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan, peneliti menyajikan data baik dari hasil pengamatan observasi, dokumentasi, serta wawancara dari orang tua dan anak remaja, dimana data yang disimpulkan oleh peneliti bermaksud untuk mendapatkan jawaban dan gambaran atas permasalahan yang ada pada bab 1 baik itu rumusan masalah maupun tujuan penelitian tentang peran keteladanan orang tua dalam pembinaan shalat bagi remaja di Desa Batulappa Kabupaten Pinrang.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 246-253.



Gambar 3.6.3.1 Teknik analisis data model interaktif Miles dan Huberman

Jadi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

H. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Trianggulasi. Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan trianggulasi (validitas), maka, sebenarnya peneliti mengumpulkan data data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Adapun trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ada 2 macam yaitu:¹³

1. Trianggulasi teknik, berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

2. Triangulasi sumber, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

